

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan menganalisis bagian dari kemampuan berfikir kritis yang menjadi aspek meliputi interpretasi, kesimpulan, evaluasi, penjelasan, dan pengaturan diri. Aspek-aspek yang melandasi berfikir kritis, memiliki sub indikator yang lebih terperinci.

Pemilihan aspek menganalisis selain mengacu pada data yang ditemukan juga mempertimbangkan keefektivan tes yang disusun sebagai sarana pelatihan kemampuan berfikir kritis. Menganalisis suatu proses yang melibatkan bagian dan struktur pemikiran secara keseluruhan untuk memecahkan masalah.

Aprilya Menuliskan (2020:10) kemampuan menganalisis adalah suatu rangkaian aktifitas dari membaca, memahami, mengamati, mengumpulkan, memilah, mengurai dan membedakan terhadap suatu teks atau wacana. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan kemampuan menganalisis merupakan bagian dari kemampuan berfikir kritis yang menjadi salah-satu aspek dari enam aspek lain meliputi interpretasi, kesimpulan, evaluasi, penjelasan, dan pengaturan diri serta suatu rangkaian aktivitas membaca, memahami, mengamati, mengumpulkan, membedakan suatu teks atau wacana.

Pada saat pembelajaran IPA materi perubahan kalor siswa masih banyak yang belum mampu menganalisis teks bacaan hal ini di dasari atas hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 Desember 2020 di SDN 7 Biluhu dengan wali kelas Bapak Ismail Kadir S.Pd, peneliti menemukan permasalahan pada siswa kelas V. khususnya pada muatan pelajaran IPA materi perubahan kalor kemampuan menganalisis siswa masih rendah, pada saat proses pembelajaran IPA materi perubahan kalor saat pandemi covid 19 seperti ini guru sulit mengontrol siswa dari jauh.

Guru meminta kerjasama sama dengan orang tua agar bisa mengawasi atau mengontrol anaknya pada saat pembelajaran berlangsung, terutama dalam

pembelajaran IPA materi perubahan kalor dalam mengamati teks siswa masih sulit. padahal guru menjelaskan bahwa siswa dari kelas 4 sudah dibelajarkan bagaimana cara mengamati teks, pada kenyataannya siswa kelas 4 yang sudah naik ke kelas 5 masih banyak yang belum tahu bagaimana cara mengamati teks pada pelajaran IPA materi perubahan kalor. pada pelaksanaan proses pembelajaran IPA materi perubahan kalor dalam ketercapaian kompetensi siswa masih kurang, Karena kenyataannya permasalahan dalam meningkatkan kemampuan menganalisis teks soal dalam pelajaran IPA materi perubahan kalor siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa yang meliputi perhatian siswa masih kurang. motivasi belajar siswa masih kurang sehingga mengakibatkan suasana belajar menjadi kurang interaktif dan guru jarang menggunakan model integratif. sehingga dalam hal ini cara untuk mengatasi masalah tersebut menggunakan model integratif.

Sehubungan dengan masalah yang ditemukan peneliti di sekolah SDN 7 Biluhu peneliti bertujuan untuk menerapkan model integratif yang mudah di pahami, membuat aktif siswa dan tidak membosankan. Hal ini dapat menumbuhkan interaksi guru dengan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. model integratif dapat diartikan sebagai model pembelajaran atau instruksional untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman, secara mendalam tentang pengetahuan secara sistematis secara bersamaan melatih keterampilan berfikir kritis siswa.

Model pembelajaran integratif di dasarkan pada pandangan siswa membangun pemahaman sendiri terhadap topik-topik, yang dipelajari ketimbang sekedar merekam pelajaran di dalam bentuk yang sudah tertata secara sistematis. Harapannya dengan adanya model integratif siswa lebih mudah menganalisis teks pada pelajaran IPA, sehingga kemampuan siswa dalam menganalisis dapat meningkat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru maka peneliti berminat menarik judul “ **Pengaruh Model Integratif Terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Muatan Pelajaran IPA Materi Perubahan Kalor Kelas V di SDN 07 Biluhu**”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

- 1) Siswa masih kurang mampu dalam menganalisis teks muatan pada pelajaran IPA materi perubahan kalor
- 2) Siswa kurang bersemangat menerima pelajaran IPA materi perubahan kalor
- 3) Model Integratif masih jarang digunakan

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dirumuskan masalah yaitu, **Apakah melalui model Integratif dapat berpengaruh pada kemampuan menganalisis teks soal muatan pelajaran IPA materi perubahan kalor di Kelas V SDN 7 Biluhu?**

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh model integratif terhadap kemampuan menganalisis teks soal pada muatan pelajaran IPA materi perubahan kalor di Kelas V SDN 7 Biluhu.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berpengaruh pada kemampuan menganalisis teks soal muatan pelajaran IPA materi perubahan kalor di Kelas V SDN 7 Biluhu

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan dengan menggunakan model Integratif siswa dapat memahami materi yang ada pada pembelajaran IPA materi perubahan kalor sehingga berpengaruh pada kemampuan menganalisis.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi masukan untuk guru agar lebih tepat dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pemilihan model pembelajaran yang lebih baik

d. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi pada sekolah dalam pengaruh menganalisis terhadap pembelajaran